

ANALISIS KONSEP, TUJUAN, DAN MANFAAT DALAM STUDI PERBANDINGAN PENDIDIKAN

Oleh:

Dinda Siti Azura¹

Yunita Febrianti²

Arivia Amanda Saragih³

Irfan Fauzi⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam “UISU” Pematangsiantar

Alamat: JL. Sangnawaluh Km. 4, 5, Pahlawan, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang

Siantar, Sumatera Utara (21136).

Korespondensi Penulis: dindasitiazura@gmail.com, febriantiyunita242@gmail.com,
ariviaamandasaragih@gmail.com, irfan17fauzi17@gmail.com

Abstract. *This study provides a comprehensive analysis of the fundamental concepts of comparative education, encompassing its definition, scope, objectives, and benefits in shaping adaptive educational systems amid global transformation. Employing a qualitative approach through library research, this paper reviews a range of scholarly works related to comparative education. The findings indicate that comparative education serves not only to identify similarities and differences among educational systems but also as an analytical framework to examine the influence of social, cultural, political, economic, and historical factors on educational development. Furthermore, this study emphasizes the strategic role of comparative education in formulating relevant educational policies and innovations that respond to contemporary global needs. Understanding the diversity of educational systems enables educators and policymakers to integrate best international practices into their national context wisely and proportionally. Beyond its theoretical contribution, this study also fosters humanistic, cultural, and intellectual awareness that education is a universal bridge for building civilizations grounded in mutual respect, openness, and justice.*

ANALISIS KONSEP, TUJUAN, DAN MANFAAT DALAM STUDI PERBANDINGAN PENDIDIKAN

Keywords: *Comparative Education, Scope, Objectives, Benefits, Global Education Systems.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji secara komprehensif konsep dasar perbandingan pendidikan yang meliputi pengertian, ruang lingkup, tujuan, dan manfaatnya dalam membentuk sistem pendidikan yang adaptif terhadap dinamika global. Melalui metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan, kajian ini menelusuri berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan pendidikan komparatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa perbandingan pendidikan bukan hanya berfungsi untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan sistem pendidikan antarnegara, tetapi juga sebagai alat analisis ilmiah yang membantu memahami pengaruh faktor sosial, budaya, politik, ekonomi, dan historis terhadap pembentukan sistem pendidikan di suatu wilayah. Lebih jauh, penelitian ini menegaskan bahwa perbandingan pendidikan memiliki nilai strategis dalam merumuskan kebijakan dan inovasi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat global. Dengan memahami keragaman sistem pendidikan, para pendidik dan pembuat kebijakan dapat menyesuaikan praktik terbaik internasional dengan konteks nasional secara bijak dan proporsional. Selain memberikan landasan teoretis bagi pengembangan ilmu pendidikan, penelitian ini juga menumbuhkan kesadaran humanistik, kultural, dan intelektual bahwa pendidikan adalah jembatan untuk membangun peradaban yang saling menghargai, terbuka, dan berkeadilan.

Kata Kunci: Perbandingan Pendidikan, Ruang Lingkup, Tujuan, Manfaat, Sistem Pendidikan Global.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah proses sistematis yang mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai antargenerasi melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian baik di lembaga formal maupun nonformal. Serta memiliki peran penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan masyarakat.¹

Ilmu perbandingan pendidikan merupakan cabang disiplin yang menelaah sistem pendidikan, metode pembelajaran, serta tantangan antarnegara dengan pendekatan

¹ Fitrah Aulia, *Membangun Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Lintas Negara*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 45-46.

komparatif. Tujuan utamanya adalah mengidentifikasi penyebab perbedaan dan kesamaan sistem pendidikan di berbagai negara.²

Dalam konteks globalisasi yang semakin berkembang, pendekatan perbandingan dalam pendidikan menjadi semakin relevan karena menyediakan wawasan empiris mengenai dinamika sistem pendidikan internasional. Hal ini memungkinkan para praktisi dan pembuat kebijakan untuk mengadaptasi praktik terbaik internasional sekaligus menyesuaikannya dengan kondisi dan kebutuhan nasional.³

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Menurut Mestika Zed dalam Miza Nina Adlini dkk⁴, metode studi pustaka (*library research*) melibatkan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mencari informasi melalui sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, seperti, buku-buku, artikel, jurnal, dan literatur karya tulis lain yang berkaitan dengan isi pembahasan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa artikel, jurnal, dan buku terkait perbandingan pendidikan.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui proses identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi terhadap literatur yang dipilih. Hasil analisis kemudian diuraikan secara deskriptif sesuai fokus penelitian. Prosedur penelitian dimulai dari penentuan topik, pengumpulan sumber, pengelompokan data, analisis mendalam, hingga penyajian hasil dalam bentuk uraian yang sistematis. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu menyajikan gambaran menyeluruh mengenai konsep dasar perbandingan pendidikan dari berbagai perspektif keilmuan.

² Abdul Wahid Wandana, *Perbandingan Pendidikan di Negara-negara Islam*, (Jakarta:CV.Afasa Pustaka, 2025), hlm. 15-16.

³ Moch. Yusuf Efendi, *Perbandingan Kurikulum Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Goresan Pena, 2025), hlm. 32.

⁴ Merliyana, S. Y., Adlini, M. N., Hanifa, A., Chotimah, O., & Yulia, S., Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 (1) (2022), hlm. 974.

ANALISIS KONSEP, TUJUAN, DAN MANFAAT DALAM STUDI PERBANDINGAN PENDIDIKAN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Perbandingan Pendidikan

Penggunaan istilah “perbandingan pendidikan” atau “pendidikan perbandingan”, merupakan terjemahan dari istilah “*comparative education*” dalam bahasa Inggris, sebagaimana istilah “*comparative religion*” diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dengan “perbandingan agama”. Sementara ahli lainnya, mengalihbahasakan istilah “*comparative education*” tersebut ke dalam Bahasa Indonesia, dengan menggunakan istilah “pendidikan perbandingan”. Namun kedua istilah tersebut pada dasarnya menunjukkan pengertian yang sama, yaitu sebagai suatu studi komparatif tentang pendidikan, dengan menggunakan pendekatan dan metode perbandingan, yang berasal dari istilah lengkap “*a comparative study of education*”.⁵

Ilmu perbandingan pendidikan merupakan cabang disiplin yang menelaah sistem pendidikan, metode pembelajaran, serta tantangan antarnegara dengan pendekatan komparatif.⁶ Pendidikan komparatif telah semakin berkembang dan diminati oleh banyak orang seiring dengan keinginan mayoritas bangsa-bangsa di dunia yang berusaha mempelajari aneka sistem pendidikan di tempat lain dalam rangka memperluas cakrawala di luar batas negerinya sendiri. Upaya bangsa-bangsa tersebut merupakan wujud keinginan untuk melakukan kompresi pendidikan, sehingga beberapa hal positif dari penyelenggaraan pendidikan di tempat lain dapat diadopsi dan diterapkan dalam negerinya sendiri.

Secara etimologis pendidikan komparatif berasal dari kata pendidikan dan komparatif. Menurut kamus bahasa Inggris Oxford Learner’s pocket Dictionary, kata pendidikan diartikan sebagai pembelajaran dan pelatihan.

Pendidikan perbandingan merupakan ilmu yang mempelajari tata cara atau prosedur membandingkan dua atau lebih sistem pendidikan yang berbeda. Sedangkan perbandingan pendidikan adalah kegiatan membandingkan antara dua atau lebih sistem pendidikan yang berbeda.

Sedangkan secara terminologi, yaitu pemaknaan secara utuh tentang aneka konsep. Pemaknaan secara terminologi biasanya kita rujuk dari para pendapat ahli.

⁵ Binti Munah, *Perbandingan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2011), hlm. 3.

⁶ Andriana, A., & Eliza, D., Perbandingan Pendidikan di Indonesia dan Pendidikan di Finlandia, *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 4 (2021), hlm. 828.

- a. Menurut Carter V. Good, Perbandingan Pendidikan adalah studi yang bertugas mengadakan perbandingan teori dan praktik kependidikan yang ada dalam beberapa negara dengan maksud untuk memperluas pandangan dan pengetahuan di luar batas negerinya sendiri.
- b. Menurut I.L. Kandel, Perbandingan Pendidikan adalah studi tentang teori dan praktik Pendidikan masa sekarang sebagaimana dipengaruhi oleh berbagai macam latar belakang yang merupakan kelanjutan sejarah.

Berdasarkan uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa ilmu perbandingan pendidikan mengarahkan sasaran studinya kepada masalah teori dan praktik pendidikan yang sekarang dengan memperhatikan berbagai faktor latar belakang yang mempengaruhi, misalnya faktor politik, sosial budaya, ekonomi dan sebagainya termasuk sejarah pendidikan masyarakat yang bersangkutan.

Ruang Lingkup Perbandingan Pendidikan

Mengingat studi perbandingan pendidikan mempunyai sasaran yang tidak hanya terbatas pada permasalahan kependidikan di suatu atau beberapa negara dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda. Perbandingan pendidikan membahas perbedaan sistem di berbagai negara, misalnya Indonesia dengan Jepang, yang memiliki pendekatan berbeda dalam kualitas pembelajaran.⁷ Maka untuk lebih memantapkan studi tersebut para ahli telah memberikan pendapatnya tentang ruang lingkupnya sebagai berikut:

- a. J.P. Sarumpet MA, Lektor pada Universitas Melbourne, bagian terpenting dari sistem pendidikan masing-masing Negara adalah Sejarah pendidikannya secara singkat untuk mengetahui sistem apa yang berlaku saat ini dan administrasi pendidikan terutama dilihat dari segi praktik administrasi dan organisasinya, misalnya di Prancis menganut sistem sentralisasi dalam penyelenggaraan pendidikan, sedangkan di Inggris sebaliknya memberikan kekuasaan kepada daerah untuk mengurus pendidikannya sendiri.
- b. William W. Brickman: Perbandingan pendidikan mempelajari sistem pendidikan di negara lain dan penjelasan mengenai permasalahan pendidikan,

⁷ Montanesa, D., & Firman, F., Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 (1) (2021), hlm. 174-179.

ANALISIS KONSEP, TUJUAN, DAN MANFAAT DALAM STUDI PERBANDINGAN PENDIDIKAN

membandingkan dan menilai sebab-sebab pokok sebelum dan sesudah dilakukan pemecahan problema-problema yang kontroversial dan yang bersifat biasa.

c. DR. Nazily Shalih dan DR. Abdul Ghani Abud: Studi perbandingan itu mempunyai ruang lingkup yang luas, karena mencakup hal-hal sebagai berikut:

- 1) Segala pengetahuan yang berkaitan dengan sistem pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat yang berbeda;
- 2) Berbagai teori atau pengetahuan pendidikan seperti filsafat pendidikan, kurikulum pendidikan, manajemen, budged kependidikan, metodologi kependidikan, masalah penyediaan guru dan pembinaannya serta peraturan-peraturan yang berlaku.
- 3) Sejarah pendidikan dari suatu negara, karena sistem dapat menjelaskan problematika kependidikan untuk masa kini.
- 4) Kebudayaan suatu masyarakat atau bangsa yang merupakan latar belakang yang mempengaruhi timbulnya sistem kependidikan yang berbeda antara yang satu dari yang lainnya.

Tujuan Perbandingan Pendidikan

Tujuan perbandingan pendidikan ialah untuk mengetahui perbedaan-perbedaan kekuatan apa saja yang melahirkan bentuk-bentuk sistem pendidikan yang berbeda-beda di dunia ini. Dengan kata lain, pada sebuah negara, misalnya kekuatan keagamaan merupakan faktor pendorong utama dan menjadi dasar pembentukan sistem pendidikan, sementara di negara lain faktor sistem merupakan landasan berpijak suatu sistem pendidikan. Ada kemungkinan sebuah negara memformulasikan system pendidikannya dengan meletakkan pertimbangan utamanya sistem ekonomi, sistem demografis, dan sistem budaya.

Sejalan dengan Kendal, Nicholls Hans merumuskan bahwa tujuan perbandingan pendidikan ialah untuk mengetahui prinsip-prinsip apa sesungguhnya yang mendasari pengaturan perkembangan sistem pendidikan nasional. Pendapat yang lebih umum mengikuti pola perumusan yang dilakukan dalam bidang sosiologi, bahwa tujuan perbandingan pendidikan adalah untuk memperoleh morfologi pendidikan, yaitu suatu

sistem gambaran dan klasifikasi global mengenai berbagai bentuk pendidikan; untuk mengetahui hubungan dan interaksi antara elemen-elemen dalam pendidikan dan hubungan antara pendidikan dan masyarakat, dan untuk membedakan perubahan-perubahan yang fundamental dalam pendidikan dan hal-hal yang tetap dipertahankan, serta menghubungkan keduanya dengan nilai-nilai filosofis yang diyakini.

Tujuan dari perbandingan pendidikan selain untuk mencari dan menemukan kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan antara kedua sistem pendidikan itu, juga terdapat kandungan yang lebih jauh diantaranya adalah:

- a. Untuk menganalisis sumber-sumber yang menyebabkan kelebihan dari masing-masing sistem tersebut.
- b. Untuk menimbulkan sikap saling pengertian dan terbuka satu sama lain.
- c. Akan terjalinnya kerja sama satu sama lain untuk mengembangkan sistem pendidikan masing-masing serta dapat saling membantu dalam memecahkan masalah atau kendala yang dihadapi masing-masing bangsa yang bersangkutan.

Suatu negara menyelenggarakan pendidikan bagi bangsanya adalah dengan maksud mencerdaskan rakyat, meningkatkan pengetahuan mereka, demi kesejahteraan sistem, yang pada gilirannya akan menjadikan negara itu sendiri mengalami kemajuan. Akan tetapi, perkembangan pendidikan suatu negara perlu melihat kemajuan pendidikan yang dicapai oleh negara lain. Itulah sebabnya, dalam memajukan pendidikan suatu negara perlu membandingkannya dengan pelaksanaan pendidikan di negara lain, mengetahui persamaan dan perbedaan, kelebihan dan kelemahan, lalu mengambil unsur positif sekaligus menyesuaikannya dengan kondisi sistem. Tentu saja pengalaman pendidikan suatu negara tidak dapat ditransplantasikan begitu saja ke negara lain, karena perbedaan budaya, politik, hukum, ekonomi dan lainnya, namun pada taraf tertentu prinsip umum yang menjiwai suatu penyelenggaraan pendidikan dapat berlaku secara global di negara lain. Adapun prakteknya bisa disesuaikan dengan negara yang bersangkutan.

Manfaat Perbandingan Pendidikan

Studi perbandingan pendidikan memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh diantaranya sebagai berikut:

- a) Manfaat akademis ilmiah

ANALISIS KONSEP, TUJUAN, DAN MANFAAT DALAM STUDI PERBANDINGAN PENDIDIKAN

Studi perbandingan pendidikan sebagai salah satu disiplin ilmu mempunyai kelengkapan sebagaimana halnya dengan ilmu pengetahuan pada umumnya. Seperti dimiliki obyek studi yang jelas, mempunyai pandangan tersendiri disertai metode-metode tertentu.

Selain itu studi perbandingan pendidikan juga memberikan manfaat dalam mempelajari berbagai teori kependidikan. Dapat memperluas wawasan tentang dunia pendidikan serta latar belakang yang mempengaruhinya. Memahami tentang hubungan pendidikan dengan masyarakat, sebab dan akibat dari hubungan antara keduanya. Dengan demikian pendidikan sebagai proses kehidupan yang dinamis sangat menarik untuk dipelajari dan dikaji secara akademis ilmiah.

b) Manfaat kultural

Pendidikan merupakan sarana penting bagi proses pembudayaan manusia dari satu generasi ke generasi berikutnya. Manusia tanpa menempuh pendidikan selama hidupnya, hanya setingkat lebih tinggi dari pada hewan, ia tidak mungkin dapat mengenal atau menghasilkan produk budaya yang handal. Studi perbandingan pendidikan memandang pendidikan selain memiliki potensi kultural juga mempunyai daya membentuk dan merubah corak serta isi arah perkembangan hidup yang di cita-cita.

c) Manfaat humanistik

Fokus utama studi perbandingan pendidikan adalah pengalaman-pengalamannya. Manusia diletakkan sebagai titik sentral dari pandangan masyarakat mengenai sistem pendidikan yang diinginkan guna memperbaiki dan memajukan masyarakatnya.

d) Diperoleh kepuasan intelektual

Studi perbandingan pendidikan tidak sekedar membaca fakta kependidikan yang sedang berlangsung pada suatu masyarakat, melainkan sampai kepada penganalisaan secara logis-rasional terhadap fakta-fakta melalui metode analisis statistik. Melalui pendekatan ini memungkinkan seorang penelitian untuk menemukan hubungan antara fakta yang dilihat

dengan faktor-faktor budaya yang melatar belakangi timbulnya fenomena yang mewarnai sistem kependidikan.

e) Diperoleh keuntungan operasional

Studi perbandingan pendidikan berusaha mengkaji problema-problema kependidikan di negara lain untuk dijadikan sebagai bahan informasi guna membantu pemecahan masalah kependidikan dinegeri sendiri. Dalam hal *problem solving* ini perbandingan pendidikan bersikap obyektif dalam menafsirkan fakta-fakta yang ada. Sehingga produk analisisnya benar memiliki nilai tinggi bagi operasionalisasi sistem kependidikan yang diharapkan.

Dengan demikian melalui studi perbandingan pendidikan dapat digalangkan upaya perdamaian dunia, minimal meredam internasional tensions karena prinsip yang dianutnya adalah pertukaran kunjungan antar bangsa atau penyelenggaraan pertemuan dinegara-negara yang berbeda. Sehingga dengan demikian akan mampu menciptakan saling pengertian yang mendalam dan hidup berdampingan secara damai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Studi perbandingan pendidikan merupakan salah satu pendekatan penelitian yang berfokus pada analisis perbandingan terhadap sistem pendidikan, kebijakan, metode, maupun praktik pembelajaran yang diterapkan di berbagai negara, wilayah, atau konteks budaya tertentu. Tujuan utama dari kajian ini adalah memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai persamaan dan perbedaan, sekaligus menemukan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun kendala dalam penyelenggaraan pendidikan.

Manfaat dari studi perbandingan pendidikan tidak hanya terbatas pada identifikasi perbedaan sistem, tetapi juga mencakup penemuan praktik terbaik, inspirasi inovasi, serta dukungan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih relevan dan efektif berdasarkan pengalaman lintas negara.

Kajian perbandingan pendidikan tidak semata-mata membahas aspek sistem pendidikan, teori, maupun pemikiran pendidikan, melainkan juga menelusuri latar belakang historis, sosial, budaya, dan faktor-faktor lain yang melahirkan variasi dalam teori maupun praktik pendidikan antarnegara. Dengan demikian, ruang lingkup

ANALISIS KONSEP, TUJUAN, DAN MANFAAT DALAM STUDI PERBANDINGAN PENDIDIKAN

perbandingan pendidikan mencakup sistem pendidikan itu sendiri, dasar-dasar yang melatarbelakanginya, teori dan pengetahuan yang mendukungnya, hingga dimensi sejarah dan kebudayaan yang membentuk karakteristik setiap sistem pendidikan.

Saran

Berdasarkan hasil kajian, disarankan agar penelitian mengenai perbandingan pendidikan dikembangkan lebih luas dengan pendekatan empiris dan studi lintas negara agar hasilnya tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam konteks kebijakan pendidikan nasional. Lembaga pendidikan dan pemerintah perlu memanfaatkan hasil studi perbandingan ini sebagai bahan evaluasi dan inovasi dalam merancang sistem pendidikan yang adaptif, relevan, serta berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan dan kemajuan global. Selain itu, kolaborasi antarnegara dalam bidang pendidikan perlu terus ditingkatkan guna menciptakan sistem pembelajaran yang saling melengkapi dan memperkaya pengalaman pendidikan dunia.

DAFTAR REFERENSI

- Aulia, Fitrah. *Membangun Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Lintas Negara*, Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Andriana, A., & Eliza, D., Perbandingan Pendidikan di Indonesia dan Pendidikan di Finlandia, *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, 2021.
- Merliyana, S. Y., Adlini, M. N., Hanifa, A., Chotimah, O., & Yulia, S., Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka, *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 (1), 2022.
- Montanesa, D., & Firman, F., Perbandingan Sistem Pendidikan Indonesia dan Jepang, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 (1), 2021.
- Munah, Binti. *Perbandingan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Wandana, Abdul Wahid. *Perbandingan Pendidikan di Negara-negara Islam*, Jakarta: CV Afasa Pustaka, 2025.
- Yusuf, Efendi Moch. *Perbandingan Kurikulum Pendidikan Dasar*, Jakarta: Goresan Pena, 2025.